

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum yang ada, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

**b. Bagi Sekolah**

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan KKN - PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP, yaitu SMK Muhammadiyah 1 Wates. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

**A. Analisis Situasi**

Sekolah yang menjadi tujuan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen yang selalu berupaya untuk menyajarkan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan kelemahan yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Wates,Kulon Progo. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK Muhammadiyah 1 Wates tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2014 sampai dengan 22 Februari 2014, adalah sebagai berikut:

### **1. Profil SMK Muhammadiyah 1 Wates**

SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak di Gadingan, Wates, Kulon Progo. Letak SMK Muhammadiyah 1 Wates sangat strategis, mudah dijangkau dengan angkutan umum maupun pribadi, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

Nama SMK Muhammadiyah 1 Wates sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang tua di kabupaten Kulon Progo, berdiri sejak tahun 1973, sudah banyak meluluskan siswa – siswa yang sekarang telah berhasil di berbagai bidang. SMK Muhammadiyah 1 Wates menempati gedung sekolah standar nasional, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

### **2. Visi Sekolah**

Mencetak sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, dan professional, serta mampu berkompetisi dalam era perdagangan bebas.

### **3. Misi Sekolah**

Mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja jenjang menengah yang beriman, bertaqwa, produktif, terampil, dan mandiri untuk mengisi lapangan kerja dan upaya mempercepat dan memperkokoh pembangunan nasional.

## **B. Kondisi Fisik**

Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Wates terletak jauh dari jalan raya dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk tepatnya Jl.Gadingan, Wates, Kulon Progo, DIY. Kondisi di sekitar lokasi cukup tenang karena berada jauh dari jalan raya dan berada di tengah tengah pemukiman penduduk.

Sekolah ini memiliki 4 Program Keahlian yaitu Program Keahlian Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Teknik Komputer Jaringan  
Fasilitas ruangan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Wates antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek dan Kajur	1

3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Gudang Umum	1
6	Ruang Kantin	1
7	Kamar Mandi	15
8	Ruang Tamu	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang IPM	1
12	Ruang UKS	2
13	Ruang Teori	24
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Ruang Laboratorium	4
16	Ruang Praktik	2
17	Pos Satpam	1
18	Tempat Ibadah/ Mushola	1

*a. Keadaan Gedung*

Kondisi gedung sekolah dalam keadaaan baik meskipun ada beberapa yang masih dalam tahap pembangunan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah berlantai 3

- Ruang Kantor

Ruang kantor SMK Muhammadiyah 1 Wates terbagi menjadi empat bagian yaitu, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru. Semua ruang berurutan menghadap ke utara, kecuali ruang kepala sekolah, yaitu berada di belakang ruang kepala sekolah.

- Ruang Kelas

Ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Wates terdapat 23 kelas, terdiri dari kelas X (8 kelas), kelas XI (7 kelas) dan kelas XII (9 kelas), dengan beberapa jurusan, yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, pemasaran, dan teknik komputer jaringan. Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, penghapus, absensi, buku kemajuan kelas, spidol, mading, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

*b. Keadaan Sarana / Prasarana*

1) Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik.

2) Sarana/prasarana lab sudah cukup tetapi kelengkapan masih kurang

*c. Perpustakaan*

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku – buku ,serta memfasilitasi pelayanan fotocopy yang di kelola oleh pihak sekolah.. Fasilitas yang ada di Perpustakaan, antara lain: 10 Rak buku, 6 Meja Baca, 11 Kursi dan 1 unit televisi. Selain itu, di Perpustakaan juga terdapat gambar - gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, pendiri Muhammadiyah,lambang-lambang kemuhammadiyahan, Peta Indonesia,kipas angin 1 unit, dispenser 1 unit serta tempat koran dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 1 orang pustakawan. Ada beberapa kategori peminjaman buku, yaitu:

- Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas,dan tidak dapat di bawa pulang.
- Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- Kamus sudah mencukupi dan boleh dibawa kekelas

*d. Laboratorium*

Laboratorium yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah:

- Laboratorium Komputer

Terdapat 3 Laboratorium Komputer di SMK Muhammadiyah 1 Wates yang digunakan untuk semua program keahlian. Yang didalamnya terdapat fasilitas penuunjang seperti komputer, LCD, proyektor, speaker, AC dan lain sebagainya.

- Laboratorium Bahasa.

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa (kompetensi mendengarkan).Letaknya di lantai 2.

- Bengkel TKJ

Bengkel TKJ digunakan untuk sarana penunjang praktek kejuruan Teknik Komputer Jaringan. Terdapat beberapa fasilitas seperti 6 komputer dan 8 CPU untuk praktek.

- Laboratorium Akuntansi

Laboratorium ini digunakan untuk sarana penunjang praktek kejuruan akuntansi. Fasilitas yang terdapat didalamnya antara lain papan tulis elektrik, dan sarana penunjang lain

*e. Penataan Ruang Kerja*

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot / alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan di kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan ini yang bertingkat sehingga menyebabkan pencahayaan di lantai bawah kurang maksimal. Serta di lantai 2 bagian timur saat pagi hari terlalu silau karena terkena cahaya matahari karena tidak ada gordyne
- 2) Faktor suara dari lingkungan sekolah tidak begitu mempengaruhi karena sekolah terletak ditengah-tengah pemukiman warga. Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 3) Penataan letak barang di kelas sudah cukup baik untuk melakukan proses pembelajaran.
- 4) Penataan letak barang di ruang guru kurang baik, dikarenakan terlalu sempit ruangannya.

*f. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)*

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru / karyawan, siswa, dan tamu.
- 2) Ruang Bk
- 3) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat koperasi
- 4) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak dalam. Kondisi kantin bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru / karyawan dalam masalah logistik.
- 5) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- 6) Kamar mandi , cukup akan tetapi kebersihannya kurang dijaga.
- 7) Ruang dapur

## **C. Kondisi non Fisik**

### *1. Keadaan Personalia*

- a. Guru berjumlah 59 orang, yang terdiri dari 22 orang berstatus Pegawai Tetap, 37 orang merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).
- b. Karyawan berjumlah 18 orang.

### *2. Kepala Sekolah*

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Wates dijabat oleh Dra Armintari. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

### *3. Wakil Kepala Sekolah*

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Hj. Suprih
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Joko Triyanto, S.Pd
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Reni Endang BP, S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Tejo Waluyo, S.Pd.

### *4. Potensi Guru dan Karyawan*

Guru-guru SMK Muhammadiyah memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah baik. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Wates cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMK Muhammadiyah 1 Wates mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 58 orang.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 1 Wates dibantu oleh : Penanggung jawab Tata Usaha dan Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS.

### *5. Potensi Siswa*

SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki 4 program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan TKJ, dengan jumlah

siswa seluruhnya adalah 661 siswa. Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates sudah cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan shalat dhuha. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Wates memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, dan setiap paginya selama 15 menit digunakan untuk tadarusan terlebih dahulu. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar, guru BK dan guru piket. Potensi siswa sangat diperhatikan, sehingga untuk pengembangannya beberapa siswa diberikan beasiswa dan diikutkan bermacam bidang lomba.

#### 6. *Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Media*

Fasilitas KBM yang ada kurang lengkap, terbukti dengan belum tersedianya LCD dan Laptop yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang KBM. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja, kursi, dan *whiteboard* yang jumlahnya sudah memadai. Penataan ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Wates sama dengan penataan kelas pada umumnya. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

#### 7. *Ekstrakurikuler*

Kegiatan ekstra kurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Wates antara lain :

- a. Qiro'ah (seni baca Al-Quran)
- b. Bela diri (tapak suci)
- c. Debat bahasa Inggris
- d. Pandu HW/ Pramuka
- e. Volly Ball
- f. Bola Basket
- g. Orjen Tunggal/ Paduan Suara

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa. Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

## **D. Rumusan Program Kegiatan PPL**

### **1. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus yang diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Penyerahan mahasiswa di sekolah tempat praktik dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

- a. Observasi sekolah dan observasi kelas yang dilakukan pada bulan Februari – Maret.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada minggu pertengahan bulan Juli 2014.
- c. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa ditentukan oleh praktikan tetapi masih di bawah bimbingan oleh guru pembimbing.
- d. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan di kelas.
- e. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan ditentukan oleh guru dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- f. Menyusun rencana pembelajaran.
- g. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dosen pembimbing, dan kepala sekolah.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan KKN-PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan . Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan seorang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian / metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat wajib bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

##### **2. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar praktikan mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang professional. Misinya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan

salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan setelah praktikan diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan praktikan dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari praktikan yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya praktikan dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, praktikan praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi Pra PPL dan observasi kelas Pra mengajar.

1) Observasi Pra PPL (27 Februari – 1 Maret 2014)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- a) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, dan buku kerja guru.
- b) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2) Observasi Kelas Pra Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
- b) Mempelajari situasi kelas
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara resmi pada tanggal 1 Maret 2014 di kelas X TKJ dengan materi Instalasi Sistem Operasi dan di kelas XI TKJ dengan materi Instalasi Sistem Operasi Jaringan. Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan penyusun sendiri melalui kesepakatan bersama antara penyusun dan guru pembimbing.

#### **4. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan / permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak delapan kali selama PPL, yaitu setiap satu minggu sekali selama dua bulan. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktik mengajar di sekolah lain.

## **5. Persiapan Sebelum Mengajar**

Sebelum mengajar praktikan melakukan beberapa persiapan agar proses mengajar berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

a. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP dilaksanakan mulai minggu pertama bulan Agustus. RPP yang dibuat untuk setiap kali pertemuan selama mengajar.

- b. Diskusi dengan sesama rekan praktikan , yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- c. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. PELAKSANAAN**

### **a. Persiapan**

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi
- 2) Materi Pelajaran

Materi berupa ringkasan hasil belajar praktikan. Untuk praktikan sendiri.

- 3) Buku Acuan yang digunakan

Buku acuan menggunakan buku yang digunakan Guru pengampu biasanya. Ditambah dengan referensi lain yang relevan.

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Produktif Teknik Komputer Jaringan, buku pendukung pelajaran.

### **b. Praktik Mengajar**

Dalam praktik mengajar ini praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas yaitu kelas X TKJ dan kelas XI TKJ dengan jumlah jam 3 jam untuk kelas X dan 8 jam untuk kelas XI. Alokasi waktu setiap jamnya adalah 45 menit.

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014 untuk praktik mengajar oleh praktikan praktikan terbagi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- 1) Pada praktik mengajar terbimbing praktikan praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu pertama mengajar.
- 2) Pada praktik mengajar mandiri praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaianya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	4-5	XI	<b>Jenis – Jenis Sistem Operasi Jaringan</b> Pengenalan jenis – jenis sistem operasi jaringan <i>close source</i> dan <i>open source</i> .
2.		6-8	X	<b>Perkembangan Sistem Operasi <i>Close Source</i></b> Pengenalan perkembangan Windows dari 9x sampai Windows 8
3.	Selasa, 12 Agustus 2014	5-6	XI	<b>Jenis – Jenis Sistem Operasi Jaringan</b> Pengenalan jenis – jenis sistem operasi jaringan <i>close source</i> dan <i>open source</i>
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	3-4 8-9	XI	<b>Kebutuhan Server Untuk Lalu Lintas dan Aplikasi Jaringan Komputer</b>

				Seputar spesifikasi <i>hardware</i> , <i>software</i> dan kebutuhan minimal server.
5.	Senin , 18 Agustus 2014	4-5	XI	<b>Analisis Kebutuhan Perangkat Server</b> Mengidentifikasi spesifikasi perangkat lunak yang harus ada untuk computer server
6.		6-8	X	<b>Struktur Sistem Operasi Closed Source</b> memahami gambar/arsitektur dari sistem operasi
7.	Selasa , 19 Agustus 2014	5-6	XI	<b>Analisis Kebutuhan Perangkat Server.</b> mengidentifikasi spesifikasi perangkat lunak yang harus ada untuk computer server.
8.	Rabu , 20 Agustus 2014	3-4 8-9	XI	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Admin Server.</b> Perangkat keras jaringan computer, macam-macam dan fungsinya memahami tugas dan tanggung jawab admin dan mengidentifikasi ancaman yang ditujukan ke sistem
9.	Senin, 25 Agustus 2014	4-5	XI	<b>Analisis Kebutuhan Perangkat Server</b> Mengidentifikasi spesifikasi perangkat keras yang harus ada untuk computer server
10.		6-8	X	<b>Struktur Sistem Operasi Closed Source</b> memahami manajemen prosesor
11.	Selasa,	5-6	XI	<b>Analisis Kebutuhan</b>

	26 Agustus 2014			<b>Perangkat Server</b> Mengidentifikasi spesifikasi perangkat keras yang harus ada untuk computer server
12.	Rabu, 27 Agustus 2014	3-4 8-9	X	<b>Prinsip Kerja Komunikasi Client Server.</b> menalar prinsip kerja komunikasi <i>client server</i> dan mampu mengidentifikasi model – model dan protocol komunikasi <i>client server</i>
13	Senin, 1 September 2014	4-5	XI	Pemantapan materi untuk ulangan harian
14.		6-8	X	<b>Struktur Sistem Operasi Closed Source</b> memahami manajemen memori
15.	Selasa, 2 September 2014	5-6	XI	<b>Ulangan Harian Sistem Operasi Jaringan</b>
16.	Rabu, 3 September 2014	3-4 8-9	X	<b>Ijin mengurus KTM dan KRS</b>
17.	Senin, 8 September 2014	4-5	X	<b>Membahas soal ulangan</b>
18.		6-8	XI	<b>Ulangan Harian Sistem Operasi</b>
19	Selasa, 9 September 2014	5-6	X	<b>Remidial Ulangan Haian 1 Sistem Operasi Jaringan</b>
20	Rabu,10 September 2014	3-4 8-9	XI	<b>Ulangan Harian Administrasi Server</b>
21	Senin,15 September 2014	6-8	XI	<b>Remidial Ulangan Haian 1 Sistem Operasi</b>
22	Rabu,17 September 2014	3-4	XI	<b>Remidial Ulangan Haian 1 Administrasi Server</b>

Selain kegiatan praktik mengajar yang menjadi tanggungjawab praktikan, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas, praktikan gunakan untuk mengulas materi yang belum jelas, atau materi yang ditanya siswa. Terkadang juga digunakan untuk melanjutkan presentasi siswa yang belum selesai. Sedangkan jika guru tidak hadir dengan meninggalkan tugas, praktikan cukup mendampingi dan menjadi fasilitator siswa.

Adapun keterampilan yang harus dikuasai praktikan selama mengajar sebagai berikut:

*a. Keterampilan membuka pelajaran*

Pada permulaan jam, praktikan mengkondisikan kelas, mengabsen ataupun menyuruh siswa untuk menyiapkan peralatan tulis dan buku yang terkait dengan pelajaran. Sebelum membahas materi pelajaran praktikan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi. Selain itu untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada pelajaran.

*b. Keterampilan menjelaskan*

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Untuk mempermudah dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan media pembelajaran *whiteboard* dan spidol. Praktikan ketika menjelaskan juga menggunakan contoh-contoh dan analogi untuk mempermudah siswa menerima materi terutama terhadap konsep-konsep yang abstrak dan ketika proses menjelaskan juga diselingi tanya jawab dengan siswa.

*c. Keterampilan bertanya*

Proses kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan daya serap siswa menerima pelajaran, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Pertanyaan yang diajukan diharapkan dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan ingatan, mengembangkan keberanian dan keterampilan

dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Dalam melemparkan pertanyaan pada siswa, praktikan menyebutkan dulu pertanyaannya baru menunjuk siswa, atau mempersilahan siswa untuk angkat tangan.

*d. Keterampilan mengadakan variasi*

Cara ketika KBM berlangsung siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah diselingi dengan candaan-candaan kecil, atau dengan metode *games*, pernah juga dengan metode *jigsaw*. Praktikan juga pernah menugaskan siswa bereksplorasi di bengkel dan siswa membuat laporan eksplorasi dalam bentuk gambar komponen.

*e. Keterampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan ini diberikan kepada siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan dari guru, dengan begitu mereka akan merasa senang.

*f. Keterampilan mengajar kelompok kecil*

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

*g. Cara memotivasi siswa*

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian atau penguatan dan poin nilai bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan *sharing-sharing* pengalaman keberhasilan seseorang dibidang Komputer Jaringan, agar siswa lebih mantab dalam belajar bidang kejuruan yang siswa ambil.

*h. Media pembelajaran*

Media yang digunakan antara lain *whiteboard*, spidol, penghapus papan tulis, dan media cetak (gambar) lainnya apabila mengajar didalam kelas. Sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran sehingga guru diharuskan mendikte materi pelajaran

*i. Menutup pelajaran*

Menutup pelajaran dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa untuk membuat kesimpulan. Kemudian guru memberikan penegasan materi, memberikan tugas, dan evaluasi.

**c. Guru Pembimbing**

Guru pembimbing Praktikan selama kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates adalah Ibu Dwi Rani Pratiwi, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan tentang bagaimana memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik. Selain itu, Beliau juga tidak jarang memberikan masukan, kritik dan saran kepada praktikan sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang Beliau ampu yaitu kelas TKJ. Dalam bimbingan Beliau juga tidak mengharuskan bertemu langsung di sekolah. Ibu Rani sangat menyelenggarakan konsultasi melalui telfon atau dan sebagainya saat praktikan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PPL. Komunikasi dengan Beliau juga berjalan lancar.

**d. Pembuatan Soal Evaluasi**

Dalam pembuatan soal evaluasi praktikan mengerjakan secara mandiri, namun sebelumnya konsultasi dengan guru pembimbing mengenai bentuk soal dan jumlah soal yang akan disajikan saat ulangan harian. Selanjunya praktikan membuat soal ulangan tentunya dengan materi seputar yang telah diajarkan. Soal yang telah dibuat sebelumnya diperlihatkan kepada guru pembimbing baru selanjutnya di ujikan kepada siswa.

**e. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, yang sudah dijadwalkan sebelumnya, diantaranya:

1. Piket Simpatik

Piket simpatik adalah kegiatan menyambut kedatangan warga SMK Muhammadiyah 1 Wates (siswa, guru, karyawan) dengan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) serta mengecek kerapuhan penampilan siswa sesuai tata tertib. Piket simpatik diadakan di depan gerbang sekolah.

2. Upacara bendera

Setiap praktikan KKN-PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa kelas X, XI, dan XII yang bergiliran setiap minggunya.

3. Pelatihan Instalasi dan Perakitan Komputer untuk kelas X dan XI.

Pelatihan ini adalah program tambahan yang praktikan berikan guna mempersiapkan siswa untuk program praktik industry yang akan dilaksanakan saat pertengahan semester 1 di kelas XI. Pelatihan ini dilaksanakan di Bengkel TKJ.

4. Pelatihan pembuatan Blog untuk guru.

Pelatihan ini adalah permintaan dari guru karena banyak guru yang belum bisa membuat blog.

## C. ANALISI HASIL

Program Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu rangkaian dalam pelaksanaan kegiatan KKN-KEPENDIDIKAN UNY tahun 2014 yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

### 1. Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan untuk mempermudah praktik dalam proses pengajaran di kelas, yaitu dari mulai, membuka, mengisi, dan menutup pelajaran di kelas. Praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas X dan XI. Pembuatan RPP langsung dibuat sebelum, namun dalam praktiknya penyerahan RPP ke guru pembimbing setiap hari sabtu, menyerahkan RPP untuk minggu depannya.

### 2. Praktik Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktik mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka. Namun dalam pelaksanaannya, ternyata praktikan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih dari delapan kali pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran ini praktikan diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran, asalkan mengikuti ketentuan dari silabus dan dibimbing oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal. Oleh karena itu praktikan menggunakan beberapa metode selain ceramah, yaitu metode-metode yang bisa menggali keaktifan siswa seperti diskusi, games, eksplorasi, dan Jigsaw.

Media yang digunakan untuk mengajar adalah papan tulis, spidol, LCP Proyektor, Komputer Lab, Media gambar, juga perangkat keras computer yang ada di bengkel TKJ SMK Muhammadiyah 1 Wates. Seluruh media

yang disediakan oleh sekolah dan praktikan telah menggunakan fasilitas yang disediakan sekolah dengan semaksimal mungkin.

Jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas menjadikan praktikan sedikit mengalami kesulitan untuk menghafal nama dan siswa satu per satu, dan untuk mengontrol suasana kelas agar tidak ramai. Hal ini dapat teratasi dengan mempresensi siswa dengan dipanggil satu per satu pada awal-awal pertemuan. Baru setelah pertemuan ke-2 dan seterusnya praktikan mulai akrab dengan siswa sehingga mudah dalam menhafal dan mengontrol siswa. Saat pelajaran berlangsung sebisa mungkin praktikan menciptakan suasana kelas yang santai dengan diselingi candaan-candaan dan sharing pengalaman yang bisa memotivasi siswa. Dengan pembawaan yang ramah dan *friendly* terhadap siswa, praktikan berharap dapat lebih dekat dengan siswa, dan KBM bisa berjalan menyenangkan tanpa mengesampingkan tugas pokok mengajar.

### 3. Hambatan yang Dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa pada jam terakhir sudah tidak begitu bersemangat mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi anak-anak yang cukup tinggi.
- c. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- d. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda, sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika perbedaan tersebut sangat jauh dan harus memberikan perlakuan yang berbeda pula.
- e. Pelajaran terganggu oleh pembangunan yang sedang diprogramkan oleh sekolah. Karena lokasinya disebelah jurusan TKJ, antara lain kebisingan suara diesel, bor, dan sebagainya.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- a. Menegur siswa yang kurang konsentrasi pada pelajaran.

- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Berusaha kooperatif sesekali menggunakan cara belajar yang diinginan siswa.
- d. Pendekatan personal kepada siswa-siswa yang “agak” bermasalah di kelas.

#### **4. Analisis Hasil Ulangan Harian dan Nilai**

Ulangan harian merupakan tugas dan kewajiban bagi seorang guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa / peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Ulangan harian ini selain analisis nilai, juga dilakukan analisis soal yang di dalamnya terdapat nilai-nilai siswa dalam poin-poin setiap nomor soal itu sendiri. Jadi seorang guru dapat menyimpulkan bagaimana hasil yang telah dicapai siswa tersebut yang berbeda hasil pencapaiannya. Siswa dinyatakan tuntas jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Namun dalam pelaksanaannya sebagian besar siswa belum tuntas belajar. Untuk laporan analisis hasil ulangan siswa disertakan dalam lampiran.

#### **D. REFLEKSI**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, guru pembimbing mata pelajaran Teknik Komputer Jaringan memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan . Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

Praktikan selama praktik mengajar di Muhammadiyah 1 Wates banyak yang dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri, dan yang tidak kalah pentingnya siswa diajak untuk mengenal

lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga siswa dapat belajar pula dari gejala atau fenomena alam.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun administrasi guru, membuat dan melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Bengkel TKJ belum banyak digunakan dalam praktik KBM jurusan TKJ. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di bengkel..
2. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
3. Kegiatan belajar dan mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Wates secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
4. Siswa memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Kejuruan yang praktikan ampu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Metode pembelajaran yang digunakan terkesan monoton dan membosankan karena didominasi oleh metode ceramah.
6. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
7. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman menangani siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selama kurang lebih 2,5 bulan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Wates mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

## B. SARAN

### 1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Wates

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada. Terutama untuk sarana dan prasarana yang telah ada di lebih dioptimalkan penggunaannya.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL yang selama ini telah dilakukan dengan baik.
- c. Membina dan meningkatkan kompetensi siswa, khususnya dalam bidang akademik dan skill agar siswa lebih berprestasi.
- d. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

### 2. Bagi LPPMP

- a. Sebaiknya pihak LPPM menjalin komunikasi terutama pemberitahuan informasi tentang berubahnya sistem KKN-PPL tahun 2014 ini.
- b. Informasi DPL sebaiknya dilakukan sesegera mungkin, mengingat pentingnya koordinasi dengan DPL.
- c. Dalam memberikan materi pembekalan KKN-PPL kepada para mahasiswa sebaiknya dilakukan secara menyeluruh tidak hanya diwakilkan oleh ketua kelompok KKN-PPL.
- d. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

### 3. Bagi Guru Pembimbing

- a. Semakin terbuka dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL supaya bisa menjadi bekal mahasiswa dalam proses menjadi seorang guru yang professional.

#### **4. Bagi Mahasiswa**

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa KKN-PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan dengan guru pemimping.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan seluruh warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakkan dan kerjasama team KKN-PPL.
- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok maupun warga sekolah.
- h. Persiapan spiritual, fisik, fikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan KKN-PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim KKN PPL UNY. (2014). *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro UNY 2014.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro.* Yogyakarta : UNY.



# LAMPIRAN